



Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Meningkatkan Pengendalian Siklus Pendapatan

Sulastriladyana¹, Aprita Ginting², Riska Harianingsih³, Cindy Aulia Rusli⁴, Wanda Dea Khairani⁵, Jufri Darma⁶
¹²³⁴⁵⁶Universitas Negeri Medan

Email: ¹sulastriladyana@gmail.com, ²apritavnginting06@gmail.com,
³harianingsihriskariska@gmail.com, ⁴cindyauliaa975@gmail.com
⁵wandadea1211@gmail.com, ⁶jufriidarma@unimed.ac.id

Aamat: Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara

Korespondensi Penulis: sulastriladyana@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study is to analyze the implementation of Accounting Information Systems (AIS) in managing the company's revenue cycle control. The revenue cycle involves a series of crucial activities such as receiving orders, shipping goods, billing, and receiving payments, which require strict supervision to reduce errors and manage existing risks. Without the implementation of AIS, some common problems that often arise in managing the revenue cycle include inaccurate information, loss of employee data archives, difficulty in detecting errors in supervision, as well as limited reporting supervision and invalid data. As a solution, AIS can be implemented to increase data processing capacity, improve storage space, and improve control between parts of the organization. This study investigates the implementation of AIS in recording revenue transactions and its impact on internal control, such as preventing fraud, increasing data accuracy, and accelerating business processes. The results of the study are expected to provide an understanding of how the implementation of AIS can improve revenue cycle control and reduce risks associated with large business transactions.*

Keywords: Accounting Information Systems; Internal Control; Revenue Cycle; Revenue Transactions; Business Process Efficiency.

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam pengelolaan pengendalian siklus pendapatan perusahaan. Siklus pendapatan melibatkan serangkaian aktivitas yang krusial seperti penerimaan pesanan, pengiriman barang, penagihan, dan penerimaan pembayaran, yang memerlukan pengawasan yang ketat untuk mengurangi kesalahan dan mengelola risiko yang ada. Tanpa penerapan SIA, beberapa masalah umum yang sering muncul dalam pengelolaan siklus pendapatan antara lain adalah ketidaktepatan informasi, kehilangan arsip data karyawan, kesulitan dalam mendeteksi kesalahan dalam pengawasan, serta pengawasan laporan yang terbatas dan data yang tidak valid. Sebagai solusi, SIA dapat diterapkan untuk meningkatkan kapasitas pengolahan data, memperbaiki ruang penyimpanan, dan meningkatkan kontrol antar bagian dalam organisasi. Penelitian ini menyelidiki penerapan SIA dalam pencatatan transaksi pendapatan dan dampaknya terhadap pengendalian internal, seperti pencegahan kecurangan, peningkatan akurasi data, dan mempercepat proses bisnis. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana penerapan SIA dapat meningkatkan pengendalian siklus pendapatan dan mengurangi risiko yang berkaitan dengan transaksi bisnis yang besar.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi; Pengendalian Internal; Siklus Pendapatan; Transaksi Pendapatan; Efisiensi Proses Bisnis.

1. PENDAHULUAN

Received: Maret 02, 2025; Revised: Maret 12, 2025; Accepted: April 11, 2025; ; Published: Mei 05, 2025;

*sulastriladyana@gmail.com

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem yang digunakan untuk mengelola data akuntansi dengan menghubungkan orang, alat, dan metode dalam suatu organisasi. Tujuannya adalah menghasilkan informasi keuangan yang rapi dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan dalam perusahaan. SIA bertujuan menyediakan informasi ekonomi yang dibutuhkan oleh berbagai pihak di perusahaan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Beberapa fungsi utama SIA antara lain: Mengumpulkan dan menyimpan data bisnis, Membantu proses pengambilan keputusan, Meningkatkan pengendalian internal perusahaan. Namun, banyak penulis dan mahasiswa kesulitan menemukan artikel yang tepat untuk mendukung penelitian mereka. Artikel ini membahas pengaruh SIA terhadap siklus pendapatan, pengeluaran, dan sumber daya manusia dalam pengelolaan persediaan. Tanpa SIA, sering muncul masalah dalam siklus pendapatan, seperti: Informasi yang tidak akurat, Arsip data karyawan hilang, Sulit mendeteksi kesalahan, Keamanan laporan yang lemah, Data utama (data master) yang tidak akurat atau tidak valid.

Siklus pendapatan mencakup kegiatan bisnis utama, seperti menerima pesanan, mengirim barang, membuat tagihan, dan menerima pembayaran.. Dalam siklus pendapatan, sistem pengendalian internal sangat dibutuhkan karena transaksi yang terjadi berskala besar dan setiap transaksi memiliki potensi risiko. Untuk mengatasi masalah dalam pengendalian siklus pendapatan, Anda dapat mengimplementasikan sistem baru dengan kapasitas pengolahan data yang lebih besar serta ruang penyimpanan data yang memadai. Selain itu, penting juga untuk menerapkan sistem kontrol yang efektif antar bagian dalam organisasi.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memperbaiki pengendalian siklus pendapatan dengan mengatasi berbagai masalah yang sering muncul dalam pengelolaan transaksi bisnis. Penulisan ini bertujuan untuk memahami penerapan SIA dalam Siklus Pendapatan, khususnya mengenai cara perusahaan memanfaatkan SIA untuk mencatat transaksi pendapatan. Selain itu, tujuan lainnya adalah untuk mengetahui dampak SIA terhadap Pengendalian Internal, seperti pencegahan kecurangan, peningkatan akurasi data, dan percepatan proses bisnis.

Dengan penerapan SIA, perusahaan dapat mengelola siklus pendapatan secara lebih efektif, mulai dari proses penerimaan pesanan hingga penerimaan pembayaran. Sistem ini membantu mengurangi kemungkinan kesalahan manusia, mempercepat prosedur, dan mengurangi biaya operasional yang tidak perlu, yang pada akhirnya berpotensi meningkatkan profitabilitas perusahaan. Implementasi SIA dalam siklus pendapatan memungkinkan perusahaan untuk lebih memantau dengan seksama aliran kas, transaksi penjualan, dan pengeluaran. Hal ini membuat laporan keuangan lebih akurat dan membantu pengambilan keputusan yang lebih tepat berdasarkan data yang valid.

Penelitian ini memberikan peluang untuk eksplorasi lebih lanjut mengenai penerapan SIA di berbagai sektor atau organisasi. Peneliti dapat memperdalam analisis mengenai pengaruh SIA dalam memperbaiki kontrol internal dan meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Selain itu, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan wawasan, serta menjadi referensi berharga bagi mahasiswa yang ingin mempelajari Sistem Informasi Akuntansi, khususnya terkait penerapan SIA dalam meningkatkan pengendalian siklus pendapatan.

2. KAJIAN TEORI

A. Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem Informasi Akuntansi digunakan secara luas di seluruh dunia, baik oleh bisnis maupun organisasi, dan disesuaikan dengan kondisi masing-masing organisasi (Umiyati, 2021). Sistem ini berfungsi untuk mengolah data dan transaksi agar menghasilkan informasi yang dibutuhkan pengguna dalam merencanakan, mengawasi, dan menjalankan bisnis.

Selain itu, sistem ini juga membantu manajemen dalam perencanaan dan pengendalian, dengan menyediakan informasi yang relevan dan dapat dipercaya untuk mendukung pengambilan keputusan. Menurut Octavia dan rekan-rekannya (2020), Sistem Informasi Akuntansi tidak hanya menghasilkan laporan keuangan, tetapi juga memiliki peran yang lebih luas dalam mendukung operasional bisnis. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah bagian dari Sistem Informasi dan Teknologi (SIT) yang digunakan untuk membantu pengambilan keputusan, baik oleh manajemen di dalam perusahaan maupun pihak luar seperti pemerintah, masyarakat, investor, dan kreditor. Sistem informasi akuntansi mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, dan menggabungkan informasi keuangan yang relevan.

B. Komponen dan Fungsi SIA dalam Perusahaan

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem yang terdiri dari beberapa komponen, seperti orang yang menjalankan fungsi-fungsi dalam sistem, prosedur untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpan data, informasi tentang proses bisnis, perangkat lunak, serta teknologi seperti komputer, alat telekomunikasi, dan jaringan. Kelima komponen tersebut menjadikan SIA dapat membantu Organisasi dalam pengumpulan dan penyimpanan Informasi tentang fungsi yang diimplementasikan informasi menjadi informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan, perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian kegiatan serta untuk menjaga aset organisasi, terutama yang terkait dengan data, sehingga data dapat diakses kapan saja dan lebih akurat dan dapat diandalkan. SIA adalah sistem informasi yang terdiri dari lima siklus yang saling berhubungan yang merupakan bagian dari proses bisnis yang dilakukan oleh organisasi.

Tiga fungsi utama Sistem Informasi Akuntansi adalah sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas organisasi untuk manajemen, karyawan, dan pihak luar yang berkepentingan dapat melihatnya.
- 2) Mengkonversi data menjadi informasi yang membantu manajemen membuat keputusan saat merencanakan, melaksanakan, dan memantau operasi
- 3) Tentukan kontrol yang tepat untuk melindungi aset organisasi, termasuk informasi pribadi, sehingga informasi dapat diakses, akurat, dan dapat diandalkan saat dibutuhkan.

C. Siklus Pendapatan: Definisi dan Tahapan (Order Entry, Pengiriman, Penagihan, Penerimaan Kas)

Menurut Hall (2015), siklus pendapatan adalah proses dalam perusahaan yang mengubah produk atau jasa menjadi uang melalui transaksi antara penjual dan pembeli. Siklus ini berlaku untuk semua jenis perusahaan—baik yang memproduksi, menjual barang, maupun yang menyediakan jasa. Romney (2015) menjelaskan bahwa siklus pendapatan mencakup kegiatan mendistribusikan barang atau jasa kepada pelanggan, menagih pembayaran, dan memproses informasi yang berkaitan secara terus menerus. Pelanggan menerima barang atau jasa dan membayar sebagai imbalannya. Informasi terpenting dalam siklus ini berasal dari pelanggan. Tujuan utamanya adalah menghasilkan laporan keuangan dan menilai kinerja perusahaan. Khamisah dkk. (2020) menyebutkan bahwa siklus pendapatan (revenue cycle) terdiri dari serangkaian aktivitas bisnis dan pencatatan akuntansi, mulai dari pemberian izin kredit, pengambilan dan pengiriman barang, penagihan, hingga penerimaan pembayaran.

Empat aktivitas utama dalam siklus pendapatan adalah:

- 1) Entri pesanan penjualan
- 2) Pengiriman barang
- 3) Penagihan
- 4) Penerimaan kas

Siklus pendapatan terdiri dari penjualan barang atau jasa, pengembalian piutang, dan penjualan barang atau jasa dengan kredit atau tunai. Jika permintaan pelanggan sudah dipenuhi, penjualan—baik tunai maupun kredit—akan menghasilkan piutang atau penerimaan uang dari pelanggan. Dalam penjualan tunai, setelah bagian kas menerima pembayaran, barang akan diserahkan ke pembeli. Ada dua dokumen penting yang digunakan dalam transaksi ini: Faktur penjualan, digunakan untuk mencatat penerimaan uang dari penjualan tunai ke dalam jurnal penjualan dan jurnal kas. Bukti penerimaan kas, dibuat oleh bagian kas menggunakan mesin kas, sebagai bukti bahwa uang dari pembeli telah diterima. Selain itu, ada bukti setoran kas ke bank yang menunjukkan bahwa uang tersebut benar-benar telah disetorkan ke bank. Dokumen ini penting untuk mencegah kecurangan. Setiap aktivitas dalam siklus pendapatan bergantung pada database terintegrasi yang menyimpan informasi penting, seperti data pelanggan, harga, dan ketersediaan barang.

Jika permintaan pelanggan telah dipenuhi, penjualan kredit atau tunai menghasilkan piutang atau penerimaan kas kepada pelanggan. Jika fungsi penerimaan kas telah menerima uang dari pembeli dalam transaksi penjualan tunai, barang diserahkan. Untuk transaksi penjualan tunai, dua dokumen digunakan: Faktur penjualan, yang digunakan untuk mencatat penerimaan kas dari penjualan tunai ke dalam jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas; Penerimaan kas, yang dibuat oleh bagian kas dengan mesin register kas, dan merupakan bukti bahwa bagian kas telah menerima kas dari penjualan tunai. Bukti setoran kas ke bank adalah bukti bahwa uang yang diterima telah disetorkan ke bank oleh bagian kas. Ini membantu perusahaan mencegah kecurangan. Setiap aktivitas siklus pendapatan bergantung pada database terintegrasi yang berisi informasi tentang pelanggan, harga, dan ketersediaan bahan baku.

D. Konsep Pengendalian Internal dalam Siklus Pendapatan

Rencana organisasi dan semua tindakan yang diterapkan untuk melindungi aset, memverifikasi presisi dan keandalan data akuntansi, meningkatkan efisiensi, dan mendorong pelaksanaan kebijakan manajemen dikenal sebagai pengendalian internal (Husna et al., 2021). Berikut versi yang disederhanakan dari teks tersebut:

Menurut Novita & Husna (2020a), pengendalian internal adalah proses dan tindakan yang dilakukan untuk memastikan bahwa tujuan pengendalian tercapai. Artinya, pengendalian internal adalah upaya kehati-hatian untuk mengurangi risiko kerugian dalam kegiatan organisasi. Dengan pengendalian yang baik, organisasi bisa langsung mengambil langkah untuk meningkatkan kualitas kerja sesuai standar yang telah ditentukan. Pengendalian internal bertujuan untuk:

- 1) Melindungi aset perusahaan,
- 2) Mencatat aset secara akurat dan rinci,
- 3) Menyediakan informasi yang tepat dan terpercaya,
- 4) Menyusun laporan keuangan sesuai standar,
- 5) Meningkatkan efisiensi operasional,
- 6) Menjaga kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan.

Keberhasilan operasional bisnis serta pengelolaan administrasi dan akuntansi sangat bergantung pada sistem pengendalian internal yang baik. Sistem ini juga membantu divisi Sistem Informasi Akuntansi menghasilkan data yang akurat (Sedyastuti et al., 2021).

Kualitas pengendalian internal dalam SIA berpengaruh terhadap kinerja operasional dan manajemen, yang pada akhirnya juga memengaruhi sistem kontrol di dalam perusahaan. Pengendalian internal digunakan untuk memastikan bahwa tujuan operasional dan kinerja perusahaan bisa tercapai (Fauzi et al., 2021).

3. METODE

Penelitian ini bersifat kualitatif dan menggunakan analisis deskriptif serta studi literatur. Studi literatur adalah metode penelitian yang dilakukan dengan mencari referensi yang relevan dengan topik (Ilman, 2014: 160). Studi ini disusun secara kronologis dan tematik, serta memberikan gambaran umum tentang topik yang diteliti. Fokus penelitian adalah pada argumen dan konsep dalam suatu bidang ilmu, serta mengidentifikasi kelemahan teori atau studi kasus yang ada. Langkah-langkah dalam penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan sumber-sumber seperti artikel ilmiah, buku, jurnal, atau literatur lain yang berkaitan dengan media augmented reality. Teori-teori yang ditemukan akan digunakan untuk mendukung topik penelitian, kemudian data akan diolah dan dihubungkan dengan teori-teori tersebut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perusahaan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) untuk mencatat transaksi pendapatan dengan cara mengintegrasikan berbagai modul dalam sistem akuntansi, seperti modul penjualan, modul pembayaran, dan modul pengendalian internal. Proses pencatatan transaksi pendapatan dimulai dari pencatatan data penjualan secara otomatis melalui terminal atau sistem point-of-sale, yang kemudian dikirim ke sistem pusat untuk direkonsiliasi. Validasi dan otorisasi dilakukan secara digital untuk memastikan keakuratan data, sehingga meminimalkan risiko kesalahan dan potensi kecurangan. Selain itu, SIA menyediakan audit trail yang komprehensif, memungkinkan perusahaan untuk menelusuri setiap transaksi secara detail. Laporan keuangan dan analisis data

Dampak SIA terhadap Pengendalian Internal

Tujuan utama Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah untuk mengontrol bisnis setiap organisasi, dengan menyediakan informasi akuntansi yang membantu manajemen dalam pengambilan keputusan dan memastikan pengendalian internal yang baik. Tanpa pengendalian internal yang kuat, organisasi berisiko mengalami kecurangan. Untuk mencapai tujuan dan profitabilitas yang diinginkan, serta mengurangi risiko dalam transaksi bisnis, organisasi harus memiliki pengendalian internal yang baik. Pengendalian internal bertujuan untuk melindungi aset, memastikan laporan akuntansi yang akurat, meningkatkan efisiensi, dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan.

Prosedur ini juga penting untuk mencegah dan mendeteksi kesalahan dan penipuan, serta memastikan bahwa akuntansi dilakukan dengan benar. Pengendalian internal dalam SIA menjaga integritas sistem informasi keuangan dan administrasi. Dengan pengendalian internal yang baik, manajemen dan pengguna dapat lebih percaya diri dalam menggunakan informasi untuk menjalankan aktivitas bisnis, yang membuat SIA lebih efisien. Tanpa itu, manajemen kesulitan mencapai tujuannya dan membuat keputusan yang tepat.

Untuk memastikan keandalan pelaporan keuangan, kinerja operasional, dan kepatuhan hukum, pengendalian internal harus diterapkan secara bertahap dalam sistem informasi perusahaan. Pengendalian internal yang kuat sangat penting untuk mencegah penipuan dan melindungi sistem informasi. Manajemen perlu menghubungkan kinerja saat ini dengan

anggaran atau tolok ukur lainnya untuk mengevaluasi pencapaian tujuan dan mengidentifikasi masalah yang memerlukan tindak lanjut.

Pengendalian internal bertanggung jawab untuk merancang, menerapkan, dan memantau sistem yang mengidentifikasi risiko keuangan dan kepatuhan. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat meningkatkan pengambilan keputusan, memperbaiki pengendalian internal, meningkatkan kualitas laporan keuangan, dan memfasilitasi transaksi keuangan.

SIA yang baik dapat meningkatkan proses pengambilan keputusan, kualitas laporan keuangan, dan mempermudah transaksi perusahaan. Oleh karena itu, pengendalian internal yang efektif sangat penting untuk mencapai tujuan operasional dan memastikan keandalan informasi keuangan serta kepatuhan terhadap peraturan. Pengendalian internal terkomputerisasi memiliki dampak besar pada kinerja operasional dan keandalan informasi yang dihasilkan.

Teknologi baru memungkinkan kontrol terkomputerisasi diintegrasikan dalam SIA untuk meningkatkan keamanan dan efektivitas sistem informasi akuntansi. Organisasi perlu memiliki kontrol yang memadai untuk mencapai tujuan dan meningkatkan keamanan sistem.

Hubungan antara SIA dan kinerja telah banyak diteliti, tetapi literatur terkini menunjukkan sedikit bukti yang menghubungkan SIA dengan ukuran kinerja. SIA dapat memberikan dampak positif, seperti adaptasi yang lebih baik terhadap perubahan, pengelolaan transaksi yang efisien, dan peningkatan daya saing. Komunikasi yang lebih baik melalui teknologi juga membuka peluang untuk diversifikasi bisnis dan peningkatan hubungan eksternal, terutama dengan pelanggan internasional.

Namun, penggunaan SIA saja tidak menjamin profitabilitas tinggi. Faktor lain, seperti fasilitas pendukung dan implementasi yang efisien, juga berpengaruh pada efektivitas SIA. Untuk SIA dapat berfungsi optimal, harus disesuaikan dengan situasi organisasi, norma budaya, dan cara masalah diselesaikan. Meskipun banyak perusahaan telah berinvestasi dalam teknologi informasi (TI), beberapa gagal mencapai tujuan kinerja yang ditetapkan.

Akhirnya, Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Non-Performing Loans (NPL) digunakan untuk mengukur kinerja dan efisiensi perusahaan.

Studi Kasus atau Contoh Implementasi

Studi Kasus: PT Mahesha Abadi Putra

Dalam studi kasus yang dilakukan pada PT Mahesha Abadi Putra, perusahaan mengintegrasikan modul-modul dalam SIA untuk mendukung pencatatan transaksi pendapatan mulai dari penerimaan pesanan, pengiriman, hingga penagihan dan rekonsiliasi pembayaran. Implementasi SIA ini terbukti mengurangi kesalahan pencatatan dan meningkatkan kecepatan serta akurasi verifikasi transaksi. Selain itu, sistem pengendalian internal yang tertanam dalam SIA membantu meminimalkan risiko kecurangan dan meningkatkan transparansi dalam proses audit. Hasilnya, perusahaan mampu meningkatkan efisiensi operasional dan keandalan laporan keuangan, yang mendukung pengambilan keputusan strategis oleh manajemen.

Tantangan dan Kendala dalam Implementasi SIA

A. Kendala Teknis

Infrastruktur teknologi yang kurang dapat menghambat pelaksanaan SIA. Seringkali, hambatan utama untuk menerapkan sistem ini adalah keterbatasan perangkat lunak dan perangkat keras serta masalah konektivitas. Meskipun SIA memiliki banyak manfaat di Indonesia, ada beberapa tantangan yang harus diatasi, terutama di usaha kecil dan menengah

(UKM). Tantangan utama adalah keterbatasan infrastruktur teknologi (Meiryani et al., 2019), seperti masalah akses internet yang terbatas, terutama di daerah pedesaan atau terpencil. Infrastruktur telekomunikasi yang tidak merata membuat akses internet sering lambat atau tidak stabil, yang menghambat pelaksanaan SIA yang membutuhkan koneksi internet yang baik. Selain itu, UKM juga kesulitan mendapatkan perangkat lunak dan perangkat keras yang dibutuhkan untuk mendukung operasional mereka.

Perangkat keras dan perangkat lunak seringkali mahal, dan UKM dengan anggaran terbatas mungkin tidak dapat menginvestasikan dalam teknologi yang diperlukan.

Selain masalah teknis, kekurangan karyawan SIA yang berpengalaman juga merupakan masalah. Implementasi dan pengelolaan SIA memerlukan keahlian dalam teknologi informasi dan akuntansi. Namun, banyak UKM yang belum memiliki staf yang terlatih di kedua bidang tersebut. Kurangnya keterampilan dan pengetahuan tentang SIA bisa menghambat kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan sistem ini secara maksimal.

B. Biaya Implementasi

Penerapan SIA memerlukan investasi yang signifikan, termasuk biaya untuk perangkat keras, perangkat lunak, serta pelatihan karyawan. Bagi beberapa perusahaan, terutama yang berskala kecil dan menengah, biaya ini dapat menjadi beban yang cukup berat.

C. Kesiapan sumber daya manusia.

Kurangnya kompetensi dan pemahaman karyawan mengenai teknologi informasi dan sistem akuntansi dapat menghambat efektivitas SIA. Tanpa pelatihan yang memadai, karyawan mungkin mengalami kesulitan dalam mengoperasikan sistem, yang dapat berdampak negatif pada kualitas laporan keuangan.

Membangun SIA perusahaan memiliki beberapa tantangan, antara lain:

1. Sulit Memahami Kebutuhan Pengguna: Memahami kebutuhan pengguna dan memastikan sistem dapat memenuhinya adalah tantangan utama. Setiap organisasi memiliki proses yang berbeda-beda, jadi penting untuk mengetahui apa yang dibutuhkan dalam bisnis dan akuntansi.
2. Tantangan Mengintegrasikan Sistem: Implementasi SIA sering melibatkan integrasi dengan sistem lain dalam organisasi. Hal ini bisa sulit karena perlu memastikan sistem dapat bekerja sama dan menghasilkan data yang akurat dan konsisten.
- i. 3. Sulit Mengubah Budaya Organisasi: Penerapan SIA mungkin memerlukan perubahan dalam cara organisasi beroperasi. Mengubah kebiasaan lama dan menemukan cara baru untuk melakukan tugas bisa menjadi tantangan.
3. Biaya Implementasi: Implementasi SIA bisa sangat mahal, terutama jika memilih vendor mahal atau sistem kompleks. Organisasi harus mempertimbangkan biaya dan manfaatnya agar sesuai dengan yang diterima.
4. Masalah Teknis: Selama implementasi SIA, masalah teknis seperti kompatibilitas perangkat lunak, keamanan data, dan koneksi jaringan bisa muncul. Organisasi perlu memastikan sistem berjalan baik dan aman.

5. KESIMPULAN

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memainkan peran penting dalam meningkatkan manajemen siklus pendapatan dengan memastikan akurasi, efisiensi, dan keamanan dalam mengelola transaksi keuangan. Menerapkan SIA dengan benar memungkinkan bisnis untuk mengurangi kesalahan catatan, memperkuat kontrol internal melalui persetujuan dan verifikasi

otomatis, dan meningkatkan efisiensi operasional saat memproses faktur dan pembayaran. Selain itu, SIA mendukung keputusan administratif dengan memastikan kepatuhan dengan peraturan akuntansi dan pajak dengan memberikan pelaporan waktu nyata dan analisis data yang akurat. Secara keseluruhan, implementasi SIA yang efektif dapat mengoptimalkan siklus pendapatan Anda, mengurangi risiko penipuan, dan mendorong pertumbuhan bisnis yang lebih sehat dan berkelanjutan.

REFERENSI

- Aldino, (H.P) & Septiano, R. (2021) Pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi, teknologi informasi, pengendalian internal dan kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 7(2).
- Anriva, D. H. (2024). Tantangan dan Solusi Penerapan Sisem Informasi Akuntansi di Indonesia: Sebuah Analisis Tematik. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 97-109
- Anriva, D. H. (2024). Tantangan dan Solusi Penerapan Sisem Informasi Akuntansi di Indonesia: Sebuah Analisis Tematik. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 97-109
- Ariana, A. A. G. B., sukma Mulya, K., Supartha, I. K. D. G., Ariantini, M. S., Anggraeni, A. F., Rahayu, N. M. A., ... & Magribi, R. M. (2023). *Sistem Informasi Akuntansi: Pengantar & Penerapan SIA Berbagai Sektor*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Maharani, T. D. W. P. R., Sakka, R. B. G. P. U., Rinaldi, L. F. M. S. M., & Bakri, A. A. *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI*. Penerbit Adab.
- Meisak, D., & Prasasti, L. (2022). *Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menggunakan Peachtree Accounting*. Syiah Kuala University Press.
- Putri, A. A. (2022). Dampak Sistem Informasi Akuntansi Untuk Pengendalian Internal Yang Efektif Pada Kinerja Perusahaan. *Jurnal PUSDANSI*, 1(11).
- Putri, S. A., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Persediaan: Sistem Informasi Akuntansi Dalam Siklus Pendapatan, Siklus Pengeluaran Dan Siklus Sumber Daya Manusia. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 1(3), 96-106.
- Rahayu, R. D. (2022). *ANALISIS PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIKLUS PENDAPATAN DAN PENGELUARAN KAS DENGAN MENGGUNAKAN DATA MODEL REA (Studi Kasus PT PRIMA JABAR STEEL)* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia).
- Saraswati, E., Rizqiyah, R., & Randikaparsa, I. (2021). Peranan sistem informasi akuntansi terhadap perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah “rumah kreatif bumh” purbalingga. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(01), 26-33.
- Sari, A. R., & Hwihanus, H. (2023). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkh) Pada Hisana Fried Chicken Di Surabaya. *Journal of Management and Creative Business*, 1(1), 162-174.
- Suryanto, H., & Nugroho, A. (2020). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Pengendalian Siklus Pendapatan: Studi Kasus PT Mahesha Abadi Putra. *Jurnal Sistem Informasi dan Akuntansi*, 12(1), 34–50.
- Suryanto, H., & Nugroho, A. (2020). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Pengendalian Siklus Pendapatan: Studi Kasus PT Mahesha Abadi Putra. *Jurnal Sistem Informasi dan Akuntansi*, 12(1), 34-50.
- Susanto, E., & Rahardjo, B. (2017). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Transaksi Pendapatan di Perusahaan Ritel. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 8(2), 145–160.
- Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2021). *Sistem informasi akuntansi*. Ugm Press.